

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi/ Sampel Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah di Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI, Jalan Dr. Setiabudi No. 207 Bandung 40154.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga/PKK/FPTK/UPI yang telah lulus mengontrak mata kuliah Kue Nusantara yang berjumlah 115 dan terdiri dari angkatan 2010-2012. Menurut Sugiyono (2010:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Riduwan (2012:58) “*Proportionate Stratified Random Sampling* ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional”. Sampel yang digunakan berjumlah 54 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2010-2012. Pengambilan sampel dilakukan secara random dan proporsional.

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane dalam Riduwan (2012:65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

- n : jumlah sampel
- N : jumlah populasi
- d^2 : presisi yang ditetapkan

Presisi/tarif kesalahan yang ditetapkan oleh penulis pada penelitian ini adalah 10% tujuannya untuk memperkecil kemungkinan kesalahan penafsiran.

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat diperoleh sampel pada penelitian ini dari jumlah populasi 115 yaitu:

$$n = \frac{115}{115 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{115}{2,15}$$

$$n = 53,48 \approx 54$$

Jadi sampel yang diperoleh dari rumus tersebut adalah 54 responden.

Kemudian dicari sampel berstrata dengan rumus $n_i = (N_i : N) \cdot n$

Angkatan 2010 = $(50 : 115) \times 54 = 24$ mahasiswa

Angkatan 2011 = $(32 : 115) \times 54 = 15$ mahasiswa

Angkatan 2012 = $(33 : 115) \times 54 = 15$ mahasiswa

Proses pengambilan strata random sampling yaitu dengan cara undian.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan kegiatan yang dilaksanakan di dalam melakukan penelitian skripsi. Adapun rancangan penelitian ini yaitu merumuskan masalah secara deskriptif yaitu memberi gambaran terhadap objek yang diteliti dalam hal ini adalah gambaran mengenai kontribusi hasil belajar mata kuliah Kue Nusantara terhadap minat usaha kue jajanan pasar.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan instrumen berupa tes dan angket kepada responden yang telah ditentukan yaitu mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2010-2012 yang telah lulus mengontrak mata kuliah kue nusantara. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya diolah dan ditarik kesimpulannya untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana kontribusi hasil belajar mata kuliah Kue Nusantara terhadap minat usaha kue jajanan pasar.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2009:207) “analisis statistik deskriptif yaitu teknik analisis data yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran

terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi”. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2006: 140), yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisis.

Statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik inferensial. Menurut pendapat Sugiyono (2010:148) “Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi ”.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum dan pemecahan masalah yang sedang terjadi pada penelitian ini. Sedangkan penggunaan statistik inferensial bertujuan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari data populasi.

D. Definisi Oprasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan untuk menghindari penafsiran yang salah terhadap istilah pada judul skripsi yang penulis angkat. Oleh karena itu, penulis menjelaskan definisi operasional yang terdiri dari beberapa istilah yang ada pada judul penelitian “Kontribusi Hasil Belajar “Kue Nusantara” Terhadap Minat Usaha Kue Jajanan Pasar”. Definisi operasional dalam judul penelitian adalah:

1. Kontribusi Hasil Belajar “Kue Nusantara”

a. Kontribusi

Kontribusi menurut Endarmoko (2007:335) adalah andil, bantuan, jasa, pemberian, saham, pertolongan, sokongan, sumbangan, partisipasi, peran serta peranan. Pengertian kontribusi dalam penelitian ini adalah adanya suatu andil atau sumbangan dari hasil belajar mata kuliah Kue Nusantara terhadap minat usaha kue jajanan pasar pada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga 2010-2012.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dikemukakan oleh Sudjana (2003:73) dapat diartikan sebagai kemampuan dalam bentuk tingkah laku siswa berupa kognitif, afektif dan psikomotor setelah ia menerima pengetahuan belajar.

c. “Kue Nusantara”

Kue Nusantara yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah salah satu Mata Kuliah Keahlian (MKK) yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga/PKK/FPTK/UPI.

2. Minat Usaha Kue Jajanan Pasar

a. Minat

Minat menurut Slameto (2003:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

b. Usaha

Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1538) usaha adalah kegiatan dibidang perdagangan dengan maksud mencari untung.

a. Kue

Menurut Kristiastuti (2011) kue didefinisikan sebagai “produk atau hasil dari suatu adonan/formula yang dibentuk dengan mempertimbangkan nilai-nilai estetika dan diolah dengan teknik pemasakan panas basah, panas kering atau panas minyak”.

b. Jajanan Pasar

Menurut Tim Ide Masak (2013:1) jajanan pasar adalah nama lain untuk makanan selingan tradisional yang dimasa lalu memang banyak dijual di pasar.

Kontribusi Hasil Belajar “Kue Nusantara” Terhadap Minat Usaha Kue Jajanan Pasar dalam penulisan skripsi ini adalah adanya suatu andil atau sumbangan berupa perubahan secara kognitif, afektif dan psikomotor setelah mempelajari

mata kuliah Kue Nusantara sehingga adanya ketertarikan untuk melakukan usaha dibidang perdagangan makanan selingan tradisional.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian digunakan sebagai alat pengumpul data, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket.

1. Tes

Riduwan (2010:76) mengemukakan bahwa pengumpulan data dengan tes adalah “serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar “Kue Nusantara” sebagai variable X yaitu meliputi kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

2. Angket

Sugiyono (2010:142) mengemukakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket digunakan untuk mengetahui atau mengukur minat usaha kue jajanan pasar yang terdiri dari minat *volunter* (minat yang timbul dari dalam diri individu), minat *involunter* (minat yang timbul dari luar individu) dan minat *non volunter* (minat yang secara sengaja dipaksakan) sebagai variabel Y.

Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kesahihan dan ketepatan atau tidak. Sedangkan uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan 30 mahasiswa pendidikan tata boga yang tidak masuk kedalam sampel penelitian.

a. Uji Validitas Instrumen (Tes dan Angket)

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah rumus korelasi product moment dari pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefesien korelasi antara variabel X dan Y
 N : jumlah responden
 X : jumlah jawaban item
 Y : jumlah item keseluruhan

Perhitungan validitas butir instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16. Setelah r_{hitung} diketahui kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan $\alpha = 0.05$ dan $dk = n-2$, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Jumlah data (n) adalah 30. Maka dengan Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df)=n-2, nilai df didapat 28 dengan r tabel 0,361. Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak, dapat dilihat dalam tampilan *output Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item-Total Correlation* lampiran 3. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan lampiran 3 *output Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item-Total Correlation* tes hasil belajar “kue nusantara” diperoleh soal yang tidak valid sebanyak 4 item dari 25 soal yaitu nomor 2, 5, 6 dan 20. Soal yang tidak valid tidak digunakan dalam proses pengambilan data penelitian.

Sedangkan untuk pertanyaan angket tentang minat usaha kue jajanan pasar diperoleh pertanyaan yang tidak valid sebanyak 4 item soal dari 30 pertanyaan yaitu nomor 3, 7, 18 dan 20. Pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan dalam proses pengambilan data penelitian, agar lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 4.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian (Tes Dan Angket)

Pengujian derajat reliabilitas tiap butir tes dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* atau koefisien Alpha. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari harga varians setiap item

$$(\sigma b^2) = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N}$$

Keterangan :

σb^2 : varians butir setiap varians

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N : Jumlah responden uji coba

- 2) Mencari harga varians total

$$(\sigma t^2) = \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan :

σt^2 : varians total

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum Y)^2$: Jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

N : Jumlah responden uji coba

- 3) Menghitung harga reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : realibilitas instrumen

k : banyaknya butir item

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians item

σt^2 : varians totalan

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\sigma = 0.05$ dengan kriteria kelayakan adalah sebagai berikut :

1. $R_{11} > r_{tabel}$ berarti *reliable*
2. $R_{11} \leq r_{tabel}$ berarti tidak *reliable*

4) Membandingkan nilai *Alpha* dengan standarnya, dengan ketentuan jika:

1. Nilai *Cronbach Alpha* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai *Cronbach Alpha* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai *Cronbach Alpha* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai *Cronbach Alpha* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5. Nilai *Cronbach Alpha* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan alat bantu SPSS for windows versi 16.00.

Tabel 3.1
Hasil Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar “Kue Nusantara”
(Variable X)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.930	.924	25

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas, masing-masing item variabel memiliki koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,930. Berdasarkan ketentuan sebelumnya, maka seluruh item dari tiap variabel dalam penelitian ini berada pada tingkat sangat **reliable**.

Tabel 3.2
Hasil Uji Reliabilitas Minat Usaha Kue Jajanan Pasar
(Variable Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

.921	.921	30
------	------	----

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas, masing-masing item variabel memiliki koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,921. Berdasarkan ketentuan sebelumnya, maka seluruh item dari tiap variabel dalam penelitian ini berada pada tingkat sangat *reliable*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang kemudian diolah dan ditarik kesimpulannya. Teknik pengumpulan data menurut Arikunto (2002:197) adalah “Menentukan metode setepat-tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan cara-cara menyusun alat pembantunya, yaitu instrumen”.

Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian ini berupa tes dan angket (kuesioner) yang disebar dan diisi oleh responden yang telah ditentukan yaitu mahasiswa prodi pendidikan tata boga angkatan 2010-2012. Setelah instrumen disebar dan diisi oleh responden peneliti mengumpulkan kembali instrument tersebut yang kemudian diolah dan ditarik kesimpulannya.

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan (hasil belajar). Angket digunakan untuk mengetahui minat *volunteer* (minat yang timbul dari dalam diri individu), minat *involunteer* (minat yang timbul dari luar individu) dan minat *non volunteer* (minat yang dipaksakan).

G. Analisis Data

Analisis atau pengolahan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan statistika inferensial.

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan data sesuai dengan populasi. Data diolah dalam bentuk skor dengan menggunakan rumus berikut :

$$S = \frac{Sa}{Si} \times 100$$

Keterangan:

Sa : Skor aktual

Si : Skor ideal

100 : bilangan tetap

Data yang telah diskorkan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria menurut Riduwan (2012:89), yang telah dimodifikasi oleh penulis untuk variabel X (Hasil Belajar “Kue Nusantara”) dan variabel Y (Minat Usaha Kue Jajanan Pasar) sebagai berikut:

Variabel X

0%-20% :Sangat Kurang

21%-40% :Kurang

41%-60% :Cukup

61%-80% :Baik

81%-100% :Sangat Baik

Variabel Y

0%-20% :Tidak Berminat

21%-40% :Kurang Berminat

41%-60% :Cukup Berminat

61%-80% :Berminat

81%-100% :Sangat Berminat

2. Analisis Statistik Inferensial

Risna Dwi Prasasti, 2014

Kontribusi hasil belajar “kue nusantara” terhadap minat usaha kue jajanan pasar
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah analisis data secara inferensial meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Uji normalisasi ini menggunakan analisis Uji Chi-Kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(Riduwan,2012:132)

Keterangan:

X^2 :Nilai Chi-Kuadrat

f_o :frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

f_e :frekuensi yang diharapkan

b. Penentuan Persamaan Regresi

Kegunaan regresi dalam penelitian menurut Riduwan (2012:148) adalah “untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui”.

Menentukan persamaan linier Y dan X dengan rumus:

$$\hat{Y}=a+bX$$

(Riduwan,2012:148)

Keterangan:

\hat{Y} :subyek variabel terkait yang diproyeksikan

X :variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a :nilai konstanta harga Y jika X = 0

b :nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Koefisien a dan b dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c. Uji Independen

Langkah-langkah pengujian hipotesis:

1) Rumusan hipotesis

H_0 : Hasil belajar “kue nusantara” tidak berkontribusi terhadap minat usaha kue jajanan pasar.

H_1 : Hasil belajar “kue nusantara” berkontribusi terhadap minat usaha kue jajanan pasar.

2) Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

3) Pembacaan tabel $F_{(1-\alpha)(1, n-2)}$

4) Perhitungan, dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3

Data Analisis Varians (ANOVA) Persamaan Regresi Linear Sederhana

Sumber variasi	df	JK	KT	F
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y_i)^2}{n}$	$\frac{(\sum Y_i)^2}{n}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Regresi (b a)	1	JK (b a)	$S_{reg}^2 = JK (b a)$	
Residu	n-2	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$S_{res}^2 = \frac{(Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}$	
Jumlah	n	$\sum Y_i^2$		

d. Uji Kelinearan Regresi

Bertujuan untuk menguji apakah model linier yang telah diambil cocok dengan keadaannya atau tidak. Uji kelinearan dapat dilakukan dengan menghitung jumlah kuadrat (JK), yang disebut sumber variasi, rumusnya adalah:

Langkah-langkah pengujian hipotesis:

1) Rumusan hipotesis

H_0 : model regresi linear

H_1 : model regresi tidak linear

2) Taraf signifikan $\alpha = 5\%$

3) Pembacaan tabel $F_{(1-\alpha)(k-2, n-k)}$

4) Perhitungan

- a) Menghitung jumlah kuadrat regresi a

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- b) Menghitung jumlah regresi b terhadap a

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = b(\sum xy) - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}$$

- c) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

- d) Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK (E) = \sum X \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right)$$

- e) Menghitung jumlah kuadrat ketidak cocokan

$$JK (TC) = JK (S) - JK (E)$$

Tabel data analisis varians (ANAVA) untuk uji kelinieran regresi dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4

Data Analisis Varians (ANAVA) untuk Uji Kelinieran Regresi

Sumber variasi	df	JK	KT	F
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y_i)^2}{n}$	$\frac{(\sum Y_i)^2}{n}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Regresi (b a)	1	JK (b a)	$S_{reg}^2 = JK (b a)$	
Residu	n-2	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$S_{res}^2 = \frac{(Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}$	
Jumlah	n	$\sum Y_i^2$		

Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{K-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S_e^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$	

